

ABSTRAK

Silvia Fadilatin Nailah, 2024. “Representasi Maskulinitas Tokoh Angkasa dalam Film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* Karya Angga Dwimas Sasongko Menurut Janet Saltzman Chafetz”, Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Agik Nur Efendi, M.Pd.

Kata Kunci: representasi, maskulinitas, tokoh.

Maskulinitas adalah konsep yang mencakup atribut, perilaku, dan peran yang secara tradisional diidentifikasi atau diharapkan dari laki-laki dalam masyarakat. Ini meliputi berbagai aspek seperti kekuatan fisik, tanggung jawab sebagai pemimpin keluarga, kepercayaan diri dalam hubungan seksual, pengendalian emosi, pemikiran rasional, kemampuan dalam interaksi sosial, serta berbagai atribut lain yang secara budaya diasosiasikan dengan kelelakian atau kepriaan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis bentuk-bentuk maskulinitas tokoh Angkasa dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Angga Dwimas Sasongko, dan untuk mengetahui termasuk jenis representasi maskulinitas manakah tokoh Angkasa dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Angga Dwimas Sasongko menurut teori Janet Saltzman Chafetz.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi representasi maskulinitas tokoh Angkasa dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Angga Dwimas Sasongko, dengan kajian psikologi sastra menurut Janet Saltzman Chafetz. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan analisis dokumen (dokumentasi). Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis representasi maskulinitas tokoh Angkasa dalam film, peneliti akan melakukan analisis visual terhadap karakterisasi, sikap, tindakan, dan dialog dari tokoh Angkasa dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini*. Sedangkan untuk analisis dampak representasi maskulinitas dalam film pada pembentukan identitas dan perilaku remaja.

Hasil ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk maskulinitas dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* menggambarkan beberapa bentuk maskulinitas. Terdapat enam data pada maskulinitas hegemonik ditampilkan melalui karakter Angkasa yang harus memenuhi standar maskulin yang diidealkan oleh masyarakat. Dalam berbagai dialog, terlihat ekspektasi tinggi terhadap Angkasa untuk menjaga adik-adiknya, menunjukkan sikap otoriter, dan menanggung tanggung jawab penuh atas keluarganya. Terdapat tiga data dalam maskulinitas subordinatif dan marginal. Data maskulinitas subordinatif tercermin dalam konflik internal Angkasa saat dia menentang perintah ayahnya dan memperjuangkan kebebasan adik-adiknya. Maskulinitas marginal muncul ketika Angkasa digambarkan sebagai sosok yang berani mengakui kesalahan dan menghadapi perasaan bersalah, yang tidak sesuai dengan stereotip maskulin tradisional; dan 2) Jenis representasi maskulinitas tokoh Angkasa dalam film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* menurut teori Janet Saltzman Chafetz, terdapat tiga data pada maskulinitas fungsional, satu data maskulinitas interpersonal, dan dua maskulinitas emosional. Maskulinitas fungsional terlihat dari dialog Angkasa dengan Narendra, yang menuntut tanggung jawabnya sebagai kakak untuk menjaga adik-adiknya. Dialog Awan juga mempertegas komitmen melindungi keluarga, mencerminkan atribut maskulinitas tradisional. Maskulinitas interpersonal Angkasa tampak dalam interaksinya dengan Narendra, menunjukkan kepatuhan pada figur otoritas. Selain itu, kompleksitas emosional Angkasa terlihat dari responsnya terhadap situasi konflik, yang mencerminkan berbagai aspek maskulinitas hegemonik dan non-hegemoni.